LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PEMBENTUKAN KOMUNITAS PEMUDA YANG PEDULI TERHADAP PERTANIAN

BIDANG
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh :

Ketua Kelompok	**:**	**Fuzy Novasari**	**(A24051213 t.a. 2005)**
Anggota Kelompok	**:**	**Usman**	**(F24103105 t.a. 2003)**
		Rela Sartika	**(A24050014 t.a. 2005)**
		Prastiwi Febriana	**(B04070163 t.a. 2007)**

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tgl 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1.	Judul Kegiatan	: Pembentukan Komunitas Pemuda yang Peduli Terhadap Pertanian
2.	Bidang Kegiatan	: PKM Pengabdian Masyarakat
3.	Bidang Ilmu	: Pertanian
4.	Ketua Pelaksana Kegiatan	
	a. Nama Lengkap	: Fuzy Novasari
	b. NIM	: A24051213
	c. Jurusan	: Agronomi dan Hortikultura
	d. Perguruan Tinggi	: Institut Pertanian Bogor
	e. Alamat Rumah/ No. HP	: Asrama Yon Air No. H28 Semper Barat, Jakarta Utara 081385505390
	f. Alamat e-mail	: fuzy_p_organizer@yahoo.co id
5.	Anggota Pelaksana Kegiatan	: tiga orang
6.	Dosen Pendamping	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: Dr. Ir. Ade Wachjar, MS.
	b. NIP	: 130 875 718
	c. Alamat Rumah/No. HP	: Jln. Salakopi Blok D No. 6 Sindang Barang, Bogor 081310232955
7.	Biaya Kegiatan Total	
	a. Dikti	: Rp 4.107.000,00
	b. Sumber Lain	: -
8.	Jangka Waktu Pelasanaan	: empat bulan

Bogor, 11 September 2008

Menyetujui,
Ketua Departemen
Agronomi dan Hortikultura

Prof. Dr. Ir. Bambang S. Purwoko, MSc.
NIP. 131 404 220

Ketua Pelaksana

Fuzy Novasari
NIM. A24051213

Wakil Rektor
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS.
NIP 131 473 999

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Ade Wachjar, MS.
NIP. 130875 718

ABSTRAK

Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan judul "Pembentukan Komuntias Pemuda yang Peduli Terhadap Pertanian" bertujuan untuk membangun kepedulian generasi muda perkotaan terhadap kondisi pertanian Indonesia melalui suatu wadah atau komunitas. Komunitas yang terbentuk bernama Agri Community, beranggotakan 27 orang siswa MAN 5 Jakarta Utara dan kegiatan dipusatkan di Yayasan Rhaudhah Al-Aitam pimpinan H. Sy. Hasyim Al Jufri, Marunda, Jakarta Utara.

Agri Community ialah komunitas remaja di daerah perkotaan khususnya DKI Jakarta yang dibentuk melalui program ini, yang memiliki minat dan kepedulian terhadap kondisi pertanian Indonesia. Komunitas tersebut juga diharapkan memiliki motivasi untuk berbagi pengetahuan tentang kondisi pertanian Indonesia masa kini dan mendatang, sehingga dapat berimplikasi pada usaha nyata mereka untuk meningkatkan kualitas pertanian Indonesia.

Pembentukan komunitas Agri Community dilakukan melalui kegiatan pembinaan dwi mingguan dengan metode diskusi, pelatihan, dan kunjungan lapang. Program kegiatan yang terlaksana meliputi empat kali diskusi, dua kali pewacanaan isu pertanian dan kampanye, dua kali kegiatan pelatihan (penanaman tanaman menghasilkan dalam pot), dan satu kali kunjungan lapang yang dilakukan di Kampus IPB Dragama, Bogor. Juga dilakukan kegiatan Achievement Motivation Training (AMT) pada akhir kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi. Berdasarkan diskusi tersebut dapat diketahui hasil dari program ini ialah bertambahnya pengetahuan dan kepedulian peserta terhadap pertanian dan para petani Indonesia. Jumlah peserta yang terus berkomitmen mengikuti rangkaian kegiatan tidak memenuhi target, yaitu hanya 60 % dari 27 peserta, namun peserta cukup antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dan bersemangat untuk melanjutkan program secara mandiri.

I. JUDUL PROGRAM

PEMBENTUKAN KOMUNITAS PEMUDA YANG PEDULI TERHADAP PERTANIAN

II. LATAR BELAKANG MASALAH

Pertanian muncul sejak manusia berusaha menaklukkan alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berupa sandang, pangan, dan papan. Oleh karena itu, pertanian menjadi suatu dasar bagi perkembangan kebudayaan manusia. Pertanian *(agriculture)* bukan hanya merupakan aktivitas ekonomi untuk menghasilkan pendapatan bagi petani saja. Lebih dari itu, pertanian adalah sebuah cara hidup (*way of life* atau *livehood*) bagi sebagian besar petani di Indonesia.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan berbagai kekayaan alam yang melimpah. Dua pertiga luas wilayahnya merupakan lautan dengan potensi perikanan yang cukup menjanjikan. Wilayah Indonesia yang dilewati oleh garis khatulistiwa menyebabkan Indonesia memiliki iklim yang mendukung untuk perkembangan tumbuhan. Biodiversitas Indonesia salah satu yang tertinggi di dunia. Melihat berbagai potensi tersebut, dan dengan adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah, maka Indonesia memiliki potensi untuk menjadi suatu negara agraris yang dapat menyejahterakan rakyatnya melalui sektor pertanian.

Seiring perkembangan zaman, kebutuhan manusia pun semakin kompleks dan dibutuhkan berbagai inovasi untuk mendukung segala kegiatan pertanian dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Kebutuhan yang paling krusial dan seringkali menjadi fokus utama dunia pertanian ialah kebutuhan akan pangan. Ronald P Cantrell, Dirjen International Rice Research Institut menyatakan bahwa tidak ada yang lebih penting bagi negara manapun selain memberi makan dirinya sendiri (*Kompas, September 2007*). Negara Indonesia, dari satu pemerintahan ke pemerintahan yang lain, selalu disibukkan oleh masalah pemenuhan kebutuhan beras sebagai bahan pangan utama. Akhirnya, beras kemudian menjadi suatu komoditas politik untuk melanggengkan kekuasaan.

Berawal dari kondisi tersebut, kemudian terbentuk suatu persepsi dalam masyarakat berkaitan dengan batasan definisi pertanian. Masyarakat umumnya beranggapan bahwa pertanian itu hanya sebatas suatu bidang yang berkaitan dengan pengusahaan tanaman budidaya dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan. Tidak banyak masyarakat yang menyadari bahwa kegiatan dalam pertanian bukanlah hanya masalah mengenyangkan perut saja, tapi juga berkaitan dengan berbagai sektor yang terkait dengan segala aspek kehidupan. Bagian lain dari pertanian seperti peternakan, perikanan, kedokteran hewan, dan kehutanan, sejatinya juga merupakan bagian tak terpisahkan dari pertanian yang saling mendukung. Bidang ekonomi dan perkembangan masyarakat pun tidak terlepas dari kaitannya sebagai bagian dari pengembangan masyarakat pertanian. Paradigma inilah yang senantiasa berkembang luas di masyarakat pada umumnya, dan informasi tersebut tidak luput diwariskan kepada para generasi muda.

Kondisi ini diperburuk melalui kinerja pemerintah yang senantiasa hanya terfokus untuk memenuhi kebutuhan beras sebagai bahan pangan utama masyarakat Indonesia dengan berbagai cara. Sementara itu, sektor pendukung pertanian yang lain kian terlupakan. Hutan terus dibabad dalam rangka pembukaan lahan pertanian, perikanan kian bersaing dengan berbagai negara yang memiliki jumlah luas laut yang jauh lebih kecil, komoditas pertanian lain seperti tanaman hias, buah, sayur, dan perkebunan juga memiliki nasib yang sama.

Selain itu, penelitian-penelitian di bidang pertanian selama ini hanya dihargai oleh selembar sertifikat. Berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pertanian pun tidak lagi dapat dianggap bijak bagi semua pihak. Program pembangunan yang dijalankan pemerintah tak lagi berfokus pada peningkatan sektor pertanian. Lebih dari itu, kesejahteraan petani dan buruh tani pun terabaikan. Akibatnya banyak petani yang beralih profesi karena sektor pertanian dianggap tak lagi menjanjikan. Kondisi pertanian Indonesia kian memburuk dan pada akhirnya daya saing dengan negara lain menjadi rendah. Kenyataan ini makin memunculkan berbagai pandangan miring tentang pertanian.

III. PERUMUSAN MASALAH

Pertanian merupakan dasar utama bagi perkembangan kebudayaan manusia. Pertanian muncul akibat motivasi untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Indonesia sebagai negara agraris dengan segala potensi wilayahnya memiliki kemampuan untuk menyejahterakan masyarakatnya melalui sektor pertanian, namun potensi tersebut tidak didukung oleh berbagai kebijakan dan alur informasi yang mampu memajukan pertanian Indonesia.

Gambaran yang berkembang melalui media tentang keterpurukan kondisi pertanian Indonesia terlanjur memunculkan berbagai stigma negatif tentang pertanian bagi masyarakat perkotaan yang jauh dari sentuhan sektor pertanian. Sarana informasi yang dapat memperbaiki stigma negatif ini pun tergolong sangat minim. Hal ini menyebabkan generasi muda Indonesia, khususnya di perkotaan sama sekali tidak mengenal apa itu pertanian yang sebenarnya. Minat terhadap pengembangan ilmu pertanian pun minim, sehingga tenaga ahli di bidang pertanian pun kian berkurang.

Jika kondisi ini terus dibiarkan maka Indonesia sebagai suatu negara tidak akan mampu untuk menjaga kesejahteraan rakyatnya. Harus ada gerak nyata untuk membangun pertanian Indonesia. Bentuk gerak nyata itu hendaknya dimulai dari membangun kepedulian generasi muda terhadap kondisi dunia pertanian Indonesia, sehingga dapat berimplikasi pada kehidupan mereka di kemudian hari dalam membangun pertanian Indonesia. Atas dasar itulah, program pendidikan dan pembinaan ini perlu dilaksanakan.

IV. TUJUAN PROGRAM

Program ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memperbaiki paradigma yang salah mengenai pertanian di mata generasi muda di daerah perkotaan, khususnya DKI Jakarta.
2. Membangun kepedulian generasi muda perkotaan terhadap kondisi pertanian Indonesia dalam artian yang luas.
3. Memberikan berbagai informasi seputar dunia pertanian kepada generasi muda perkotaan yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain.

4. Meningkatkan minat generasi muda, khususnya di daerah perkotaan terhadap sektor pertanian.

V. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Melalui pelaksanaan program kegiatan ini, diharapkan dapat terbentuk suatu komunitas remaja di daerah perkotaan khususnya DKI Jakarta, yang memilki minat dan kepedulian terhadap kondisi pertanian Indonesia (Agri Community). Komunitas tersebut juga diharapkan memiliki motivasi untuk berbagi pengetahuan mereka tentang kondisi pertanian Indonesia masa kini dan mendatang, sehingga dapat berimplikasi pada usaha nyata mereka untuk meningkatkan kualitas pertanian Indonesia.

VI. KEGUNAAN PROGRAM

1. Bagi Mahasiswa (Tim)

   Kegiatan ini merupakan wujud nyata kepedulian tim penulis sebagai mahasiswa pertanian terhadap kondisi pertanian Indonesia yang sedang mengalami ketertinggalan dari negara lain. Melalui program kegiatan ini, diharapkan pengetahuan penulis tentang pertanian juga bertambah. Selain itu, program ini menjadi suatu ajang pelatihan bagi penulis untuk terjun langsung ke masyarakat sebagai agen-agen perubahan dalam rangka mendidik masyarakat.

2. Bagi Generasi Muda

   Kegiatan ini diharapkan dapat membuka wawasan generasi muda tentang dunia pertanian dan membangun kepedulian generasi muda teradap kondisi pertanian Indonesia. Pada akhirnya kelak generasi muda dapat memberikan kontribusi nyata untuk memajukan pertanian Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

   Terselenggaranya kegiatan ini, kelompok remaja yang telah terbentuk akan memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang pengetahuan pertanian dalam artian luas. Melalui kontribusi kelompok remaja diharapkan akan terjadi perubahan pandangan di masyarakat tentang paradigma pertanian yang selama ini mereka ketahui.

VII. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

1. Persiapan Program

Tahap persiapan program meliputi tahap persiapan administrasi dan konsolidasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan program ini. Persiapan administrasi meliputi pembuatan surat audiensi kepada pihak Yayasan Raudhah Al-Aitam, Marunda, Jakarta Utara untuk mengirimkan beberapa siswanya sebagai peserta program PKM ini. Pada tahap konsolidasi, tim melakukan audiensi kepada pihak yayasan untuk mendapatkan nama-nama siswa yang bersedia menjadi peserta program ini.

2. Pelaksanaan Program

a. Pendidikan Peserta Program

Awal dari pelaksanaan program ini adalah proses pendidikan kepada para peserta yang diberikan di kampus Institut Pertanian Bogor. Metode pendidikan yang diberikan berupa pendidikan "Wisata Pertanian (Agroedutourism) IPB" yang dilaksanakan di kampus IPB Dramaga, Bogor. Melalui metode ini peseta didik dapat melihat secara langsung *prototype* pertanian Indonesia saat ini yang sudah sangat maju dan sangat menarik untuk didalami. Peserta didik akan dikenalkan dengan hasil-hasil teknologi dalam bidang pertanian baik bidang teknik pertanian maupun rekayasa teknologi. Melalui pendidikan ini diharapkan pemahaman peserta program berkaitan dengan ruang lingkup pertanian dan permasalahan yang dihadapi pertanian Indonesia kian bertambah (ter-*upgrade*).

b. Pelatihan Peserta Program

Peserta program diberikan beberapa pelatihan yang terkait dengan inovasi di bidang pertanian tepat guna yang dapat memberikan keahlian di bidang pertanian dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Materi pelatihan disusun sedemikian rupa sehingga dapat membuka wawasan peserta mengenai berbagai perkembangan dan prospek di bidang pertanian.

c. Pembinaan Peserta Didik

Setelah melalui proses pendidikan, maka peserta didik dibina /didampingi oleh tim. Tim PKM ini akan terus meng -*upgrade* pengetahuan dan *skill* peserta didik dalam bidang pertanian agar peserta didik memiliki cukup pengetahuan seputar pertanian. Dalam pelaksanaan teknis, setiap anggota tim menjadi penanggung jawab enam sampai tujuh orang peserta. Kegiatan pembinaan dilakukan selama dua bulan per dua minggu.

Anggota tim memimpin para peserta untuk membuat dan melaksanakan program kampanye terpadu mengenai wacana-wacana tertentu seputar dunia pertanian dengan bantuan berbagai media seperti pamflet, poster, pembatas buku, bulletin, dan lain-lain. Kampanye ini menjadi ajang pewacanaan bagi warga sekolah peserta program mengenai isu-isu dan perkembangan pertanian.

d. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terdiri atas dua jenis, yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi akhir. Evaluasi mingguan mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan hasil pendampingan. Evaluasi ini mengukur sejauh mana keberhasilan kampanye peserta program di lingkungan sekolah peserta program dalam mewacanakan suatu isu pertanian. Evaluasi akhir dilakukan melalui angket terhadap peserta program dan pihak sekolah dari setiap peserta program. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan program kegiatan PKMM ini berjalan, dan tercapai atau tidaknya tujuan program ini. Hasil akhir dari program pendidikan dan pembinaan ini akan membentuk suatu komunitas pemuda yang peduli akan kondisi pertanian Indonesia, dan menjadi duta-duta pertanian bagi generasi muda di wilayah lainnya.

VII. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Sasaran program kegiatan ini ialah generasi muda perkotaan yang diwakili oleh siswa-siswi MAN 5 Jakarta Utara binaan Yayasan Raudhah Al-Aitam, pimpinan H. Sy. Hasyim Al Jufri, Marunda, Jakarta Utara. Kondisi siswa-siswi binaan yayasan tersebut dapat mewakili kehidupan generasi muda perkotaan di DKI Jakarta.

Informasi yang berkembang di wilayah tersebut, yang berasal dari media cetak maupun elektronik sangat minim dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pertanian. Hal ini menyebabkan tingkat kepekaan dan kepedulian generasi muda di wilayah tersebut terhadap kondisi pertanian di Indonesia sangatlah kurang.

VIII. KEGIATAN YANG TERLAKSANA

Kegiatan

Program kegiatan ini mulai dilaksanakan pada minggu keempat bulan Maret 2008 dan telah melalui beberapa proses persiapan dan pelaksanaan. Beberapa kegiatan yang telah terlaksana dari Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan tema "Pembentukan Komunitas Pemuda yang Peduli Terhadap Pertanian" adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Program dan Koordinasi

   Setelah program disetujui oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti), kemudian proposal revisi segera disusun dengan bantuan dosen pembimbing. Kegiatan persiapan meliputi perencanaan umum, penyusunan jadwal kegiatan, pemilihan materi pendampingan, dan pembagian tugas. Koordinasi antara anggota tim dan dosen pembimbing dilakukan secara intensif selama persiapan kegiatan.

2. Survei Lokasi (SMA-SMA Target)

   Survei lokasi terhadap sekolah-sekolah sasaran menjadi bagian dari persiapan program. Survei dilakukan terhadap beberapa SMA negeri maupun swasta di daerah Jakarta Utara. Pemilihan lokasi survei dilakukan di Jakarta Utara berkaitan dengan efisiensi waktu, biaya, dan kemudahan akses dari anggota tim.

3. Koordinasi dengan Pihak Sekolah/Yayasan Target

   Setelah survei dilakukan, maka siswa-siswi SMA/MAN binaan dari Pesantren Raudhah Al-Aitam yang terletak di Marunda, Jakarta Utara ditetapkan sebagai sasaran peserta program. Tahap selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pihak Yayasan Raudhah Al-Aitam, Marunda , Jakarta Utara berkaitan dengan penjelasan program kegiatan serta penetapan hubungan kerjasama yang akan dilakukan.

4. Audiensi I Peserta

   Audiensi I terhadap calon peserta program dilakukan oleh pihak Yayasan Raudhah Al-Aitam kepada siswa-siswi binaan yayasan yang bermukim di Pondok Pesantren Raudhah Al-Aitam. Dalam hal ini, peserta kegiatan berjumlah lima orang dan berasal dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Marunda, Jakarta Utara (daftar peserta terlampir).

5. Kegiatan I

Hari, Tanggal	: Minggu, 6 April 2008
Waktu	: 13.00 s.d. 15.00 WIB.
Tempat	: Pesantren Raudhah Al Aitam, Marunda, Jakarta Utara
Jumlah Peserta	: lima orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara

   Prosedur Kegiatan :

   a. Perkenalan tim
   b. Penjelasan umum program kegiatan
   c. Pengenalan umum seputar pertanian
   d. Pemutaran film pertanian
   e. Pengenalan produk-produk pertanian (olahan pangan, hidrogell)

   Kegiatan berupa presentasi dan diskusi dilaksanakan dalam ruangan dengan bantuan *notebook*. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mencoba beberapa produk olahan pangan yang juga merupakan produk dari PKMK. Karena kesalahpahaman antara tim pelaksana dan pihak yayasan mengenai kriteria peserta yang diharapkan, maka hanya lima orang peserta yang dpata mengikuti kegiatan ini. Hal ini disebabkan akibat kurang terjalinnya koordinasi yang baik antara kedua belah pihak.

6. Audiensi II Peserta

   Karena jumlah peserta yang ditargetkan belum tercapai, dilakukan audiensi II terhadap calon peserta program oleh pihak Yayasan Raudhah Al-Aitam kepada siswa-siswi binaan yayasan yang tidak bermukim di pondok pesantren. Peserta kegiatan yang diaudiensi berjumlah 22 orang dan berasal dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Marunda, Jakarta Utara (daftar peserta terlampir).

7. Kegiatan II

   Hari, Tanggal : Minggu, 20 April 2008
   Waktu : 10.00 s.d. 12.00 WIB.
   Tempat : Pesantren Raudhah Al Aitam, Marunda, Jakarta Utara
   Jumlah Peserta : 12 orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara
   Prosedur Kegiatan :

   a. Pemutaran film pertanian
   b. Diskusi singkat tentang pertanian
   c. Persiapan Agroedutourism IPB

   Kegiatan II dilakukan dengan prosedur yang sama dengan kegiatan I berkaitan dengan audiensi kedua. Kegiatan berupa presentasi dan diskusi dilaksanakan dalam ruangan dengan bantuan *notebook* (dokumentasi kegiatan terlampir). Karena koordinasi dengan pihak yayasan kurang terjalin baik, tidak semua peserta dapat hadir dalam kegiatan tersebut.

8. Kegiatan III (Agroedutourism IPB)

Hari, Tanggal : Minggu, 27 April 2008

Waktu : 06.00 s.d. 17.00 WIB.

Tempat : Kampus IPB Dramaga, Bogor

Jumlah Peserta : 27 orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara

Prosedur Kegiatan :

a. Pengenalan umum budidaya pertanian

Metode yang dilakukan ialah kunjungan lapangan di KP. Cikabayan IPB yang dipandu oleh Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON) IPB. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan budidaya tanaman sayuran, pengenalan teknologi *greenhouse*, pengenalan beberapa tanaman budidaya serta kegiatan pemuliaan tanaman sederhana.

b. Pengenalan umum bidang peternakan

Kegiatan kunjungan lapangan dilakukan di Kandang Hewan Fakultas Peternakan IPB dan dipandu oleh Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTER) IPB. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan beberapa hewan ternak beserta produk yang dihasilkan, dan pengenalan *zero waste technology*.

c. Pengenalan umum bidang kedokteran hewan

Kegiatan dilaksanakan di kandang, laboratorium, dan sekitar gedung Fakultas Kedokteran Hewan IPB. Kegiatan dipandu oleh Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan bidang kedokteran hewan secara umum.

d. Pengenalan umum bidang kehutanan

Kegiatan berupa kunjungan lapanga di hutan LSI dan rektorat dipandu oleh Himpunan Mahasiswa Konservasi (HIMAKOVA) IPB. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan jenis-jenis hutan, satwa hutan, dan konservasi kehutanan.

e. Pengenalan umum bidang teknologi pertanian

Kegiatan dipandu oleh Himpunan Mahasiswa Teknologi Pangan (HIMITEPA) IPB dan disajikan dalam bentuk presentasi dan diskusi seputar teknologi pertanian. HIMITEPA juga mengenalkan bidang teknologi pangan secara umum beserta prospek yang dimiliki.

9. Kegiatan IV

Hari, Tanggal	: Minggu, 18 Mei 2008
Waktu	: 10.00 s.d. 12.00 WIB.
Tempat	: Pesantren Raudhah Al Aitam, Marunda, Jakarta Utara
Jumlah Peserta	: empat orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara
Prosedur Kegiatan	:

a. Evaluasi kegiatan Agroedutourism
b. Pemberian informasi mengenai agenda-agenda kegiatan selanjutnya
c. Pewacanaan isu pertanian sebagai bahan kampanye
d. Penyerahan materi kampanye, buku-buku dan majalah pertanian

Kegiatan berupa presentasi dan diskusi dilaksanakan dalam ruangan dengan bantuan *notebook* (dokumentasi kegiatan terlampir). Isu pertanian yang diwacanakan sebagai bahan kampanye berkaitan dengan isu seputar energi hayati. Materi kampanye yang diberikan berupa selebaran yang bersumber dari kajian Departemen Pertanian Badan Eksekutif Mahasiswa Faperta (BEM-A) IPB. Jumlah peserta yang hadir hanya empat orang karena kurangnya koordinasi antara anggota tim pelaksana dengan pihak yayasan.

10. Kegiatan V

Hari, Tanggal	: Minggu, 25 Mei 2008
Waktu	: 10.00 s.d. 12.00 WIB.

Tempat : Pesantren Raudhah Al Aitam, Marunda, Jakarta Utara

Jumlah Peserta : 13 orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara

Prosedur Kegiatan :

a. Pembentukan struktur Badan Pengurus Harian (BPH) AgriCommunity
b. Pembagian kelompok minat bidang pertanian
c. Pewacanaan isu pertanian dan penugasan kampanye
d. Perencanaan kegiatan lanjutan

Kegiatan diskusi dilaksanakan dalam ruangan. Dilakukan pembentukan struktur BPH AgriCommunity yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Pembentukan struktur ini dimaksudkan agar peserta lebih mandiri dan memicu keberlanjutan organisasi. Selain itu peserta juga dibagi menjadi kelompok-kelompok berdasarkan minat dalam bidang pertanian. Kelompok-kelompok ini dibentuk supaya peserta dapat fokus untuk melaksanakan kampanye isu pertanian sesuai dengan bidang masing-masing. Setiap kelompok kemudian diminta untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya berkaitan dengan isu yang sedang berkembang dalam bidang tersebut untuk diwacanakan kepada teman-teman mereka. Selain itu peserta, dibimbing oleh tim pelaksana diarahkan untuk merencanakan kegiatan lanjutan.

11. Kegiatan VI

Hari, Tanggal : Minggu, 8 Juni 2008

Waktu : 10.00 s.d. 12.00 WIB.

Tempat : Pesantren Raudhah Al Aitam, Marunda, Jakarta Utara

Jumlah Peserta : 15 orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara

Prosedur Kegiatan :

a. Penjelasan singkat teknik budidaya tanaman cabai, tomat, dan mahkota dewa.
b. Penyemaian benih cabai, tomat, dan mahkota dewa.

c. Penyerahan buku pedoman budidaya praktis tanaman cabai, tomat, dan mahkota dewa.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 15 orang peserta. Peserta diperkenalkan mengenai teknik budidaya tanaman cabai, tomat, dan mahkota dewa secara singkat. Kemudian dengan arahan dari tim pelaksana, peserta melakukan kegiatan penyemaian benih cabai, tomat, dan mahkota dewa. Dilakukan penyemaian masing-masing sebanyak dua tray (masing-masing tray 50 lubang) untuk cabai dan tomat, sedangkan penyemaian mahkota dewa menghasilkan 50 polybag. Kegiatan pemeliharaan diserahkan kepada peserta dengan bantuan buku pedoman teknik budidaya praktis tanmanan cabai, tomat, dan mahkota dewa.

12. Kegiatan VII

Hari, Tanggal	: Minggu, 10 Agustus 2008
Waktu	: 10.00 s.d. 12.00 WIB.
Tempat	: Pesantren Raudhah Al Aitam, Marunda, Jakarta Utara
Jumlah Peserta	: 15 orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara
Prosedur Kegiatan	: Pemindahan bibit tanaman hasil penyemaian (*Transplanting*).

Transplanting dilakukan utnuk tanaman mahkota dewa dan tomat, sedangkan tanaman cabai belum menunjukkan pertumbuhan yang baik. Tanaman yang telah dipindahtanamkan kemudian dibagi-bagikan kepada peserta untuk dikembangkan di rumah masing-masing. Tujuan kegiatan pelatihan ini ialah untuk pemanfaatan pekarangan melalui penanaman tanaman menghasilkan dalam pot. Dengan ketersediaan tanaman tersebut di rumah peserta, maka hasil dari tanaman dapat dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari, sehingga dapat mengurangi tingkat pembelian cabai dan tomat.

13. Kegiatan VIII

Hari, Tanggal : Minggu, 31 Agustus 2008

Waktu : 10.00 s.d. 12.00 WIB.

Tempat : Pesantren Raudhah Al Aitam, Marunda, Jakarta Utara

Jumlah Peserta : 15 orang siswa MAN 5 Marunda, Jakarta Utara

Prosedur Kegiatan :

a. Achievement Motivation Training
b. Penyerahan kaos, sertifikat, dan boneka horta.
c. Penutupan kegiatan PKM.

Kegiatan ini merupakan kegiatan terakhir yang menjadi penutup rangkaian kegiatan PKMM. Tim pelaksana memaparkan laporan kegiatan kepada peserta dan pimpinan yayasan selama pembinaan berlangsung. Peserta juga diberikan Achievement Motivation Training (AMT) untuk meningkatkan semangat kemandirian peserta untuk terus mengembangkan AgriCommunity dan menambah pengetahuan tentang pertanian. Untuk mensolidkan komunitas, peserta diberikan kaos yang dapat menjadi identitas dan sertifikat kegiatan sebagai ucapan terimakasih atas keterlibatan mereka dalam kegiatan PKMM ini.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi pada kegiatan terakhir. Peserta yang diwakili oleh ketua AgriCommunity memaparkan evaluasi dari kinerja tim pelaksana maupun evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Walaupun jumlah peserta yang terus berkomitmen mengikuti rangkaian kegiatan tidak memenuhi target, yaitu hanya 60 % dari 27 peserta, namun peserta cukup antusias dalam mengikuti setiap kegiatan dan bersemangat untuk melanjutkan program secara mandiri.

Hasil yang diperoleh

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan melalui diskusi kelompok, hasil dari kegiatan tersebut secara umum antara lain sebagai berikut :

- Terbukanya wawasan peserta mengenai ruang lingkup sektor pertanian.
- Bertambahnya pengetahuan peserta mengenai bidang-bidang pertanian.
- Bertambahnya pengetahuan peserta tentang masalah-masalah yang dihadapi pertanian Indonesia serta peluang yang dimiliki sektor pertanian.
- Bertambahnya kepedulian peserta terhadap pertanian dan para petani Indonesia.
- Meningkatnya rasa keingintahuan peserta terhadap bidang pertanian.
- Terpacunya motivasi peserta untuk terus melanjutkan program AgriCommunity secara mandiri.

IX. KENDALA DAN SOLUSI

Selama pelaksanaan program ini tidak terlepas dari kendala-kendala yang menghambat jalannya program. Kendala-kendala tersebut antara lain :

a. Jarak Jakarta-Bogor memberi keterbatasan anggota tim untuk berkoordinasi langsung dengan pihak yayasan maupun peserta kegiatan.
b. Koordinasi antar anggota tim pelaksana yang kurang baik.
c. Koordinasi antara tim pelaksana dengan pihak yayasan yang kurang terjalin dengan baik.
d. Sulitnya penyesuaian jadwal kegiatan dengan agenda akademik anggota tim maupun peserta kegiatan.
e. Peserta kegiatan sulit dipertemukan.
f. Biaya yang terbatas sehingga kurang maksimalnya kegiatan.

Meskipun kendala-kendala tersebut menjadi hambatan terlaksannya program ini, namun tim pelaksana telah melakukan beberapa upaya sebagai solusi dari hambatan-hambatan tersebut. Beberapa solusi yang telah diupayakan antara lain sebagai berikut :

a. Koordinasi antara anggota tim dilakukan seintensif mungkin melalui beberapa rapat maupun komunikasi melalui telepon. Konsultasi dengan dosen pembimbing juga membantu selama pelaksanaan program.

b. Koordinasi antara anggota tim dengan pihak yayasan dilakukan melalui telepon. Selain itu, juga dilakukan koordinasi secara langsung pada setiap akhir kegiatan untuk mempersiapkan kegiatan berikutnya.

c. Koordinasi juga dilakukan secara langsung maupun melalui telepon dengan peserta kegiatan untuk menghindari kesalahpahaman informasi mengenai jadwal kegiatan.

d. Koordinasi antara anggota tim maupun dengan peserta kegiatan membantu dalam memperoleh informasi agenda akademik, sehingga penyusunan jadwal kegiatan dapat dilakukan seefektif mungkin.

e. Perencanaan ulang terhadap beberapa kegiatan dilakukan untuk menyesuaikan dengan dana yang dimiliki.

X. JADWAL KEGIATAN

Program kegiatan yang telah terlaksana dilaksanakan selama empat bulan sesuai dengan jadwal pada tabel sebagai berikut :

No.	Uraian	Maret				April				Mei				Juni			
1	Persiapan Kegiatan			■	■	■	■	■		■	■						
2	Pendidikan Peserta (Agroedutourism)								■								
3	Pembinaan/Pendampingan Peserta											■		■	■	■	
4	Monitoring												■				
5	Pelatihan Bidang Pertanian												■				
6	Evaluasi per Kegiatan								■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Evaluasi Akhir																■
8	Pelaporan Akhir																■

XI. SURAT KELUAR

Selama pelaksanaan program kegiatan ini, tim pelaksana telah mengeluarkan beberapa surat yang membantu dalam proses persiapan demi kelancaran kegiatan. Daftar surat-surat tersebut antara lain sebagai berikut :

Nomor Surat	Tujuan	Perihal	Keterangan
01/PKMM-IPB/03/2008	Pimpinan Yayasan Raudhah Al-Aitam Jakarta Utara	Permohonan Kerjasama	Audiensi peserta
02/PKMM-IPB/04/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Agronomi dan Hortikultura (HIMAGRON) Faperta IPB	Permohonan Kerjasama	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
03/PKMM-IPB/04/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTER) Fapet IPB	Permohonan Kerjasama	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
04/PKMM-IPB/04/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan FKH IPB	Permohonan Kerjasama	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
05/PKMM-IPB/04/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Konservasi Hutan (HIMAKOVA) FahutanIPB	Permohonan Kerjasama	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
06/PKMM-IPB/04/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan (HIMITEPA) Fateta IPB	Permohonan Kerjasama	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
07/PKMM-IPB/05/2008	Pimpinan Yayasan Raudhah Al-Aitam Jakarta Utara	Pernyataan Kerjasama	
08/PKMM-IPB/05/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Agronomi dan Hortikultura (HIMAGRON) Faperta IPB	Ucapan Terimakasih	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
09/PKMM-IPB/05/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTER) Fapet IPB	Ucapan Terimakasih	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)

10/PKMM-IPB/05/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan FKH IPB	Ucapan Terimakasih	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
11/PKMM-IPB/05/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Konservasi Hutan (HIMAKOVA) FahutanIPB	Ucapan Terimakasih	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)
12/PKMM-IPB/05/2008	Ketua Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan (HIMITEPA) Fateta IPB	Ucapan Terimakasih	Wisata pertanian IPB (Agroedutourism IPB)

XII. LAPORAN KEUANGAN

Selama melaksanakan program kegiatan ini, berikut ini ialah rincian keuangan yang telah kami keluarkan demi kelancaran kegiatan.

Pemasukan :

Direktorat Kemahasiswaan IPB	Rp	1.000.000,00
DIKTI	Rp	3.107.000,00
Total	**Rp**	**4.107.000,00**

Pengeluaran :

Proposal revisi	Rp	10.000,00
Kegiatan I		
• Koordinasi dan persiapan	Rp	15.000,00
• Transportasi	Rp	105.000,00
• Produk-produk pertanian	Rp	14.500,00
• Foto copy formulir	Rp	800,00
Kegiatan II		
• Transportasi	Rp	65.000,00
• Produk contoh olahan pangan	Rp	30.000,00
Kegiatan III (Agroedutourism IPB)		
• Konsumsi peserta dan panitia	Rp	350.000,00
• Air mineral	Rp	143.500,00

- Transportasi peserta (sewa bis) Rp 700.000,00
- Insentif Pemandu (HIMPRO) Rp 125.000,00

Kegiatan IV

- Transportasi Rp 13.000,00
- Buku-buku pertanian Rp 60.000,00
- Perbanyakan materi kampanye Rp 20.000,00

Laporan Kemajuan

- Print Rp 35.000,00
- Perbanyakan Rp 10.000,00

Kegiatan V

- Perbanyakan materi kampanye Rp 100.000,00

Kegiatan VI

- Bahan dan alat pelatihan Rp 91.000,00
- Buku teknik budidaya Rp 100.000,00
- Transportasi Rp 65.000,00

Kegiatan VII

- Alat dan bahan transplanting Rp 85.000,00
- Transportasi Rp 20.000,00

Kegiatan VIII

- Kaos Rp 1.200.000,00
- Boneka Horta Rp 212.000,00
- Sertifikat Rp 150.000,00
- Konsumsi Rp 150.000,00
- Bingkisan Rp 90.000,00
- Transportasi Rp 120.000,00

Laporan Akhir Rp 27.200,00

\+

Total **Rp 4.107.000,00**

Saldo **Rp 0,00**

XIII. LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan

a. Perkenalan dan sosialisasi kegiatan

Gambar 1. Pembukaan kegiatan dan perkenalan

b. Wisata pertanian IPB

Gambar 2. Peserta dipandu oleh tim pemandu dari HIMAGRON di KP. Cikabayan, melakukan simulasi panen bayam.

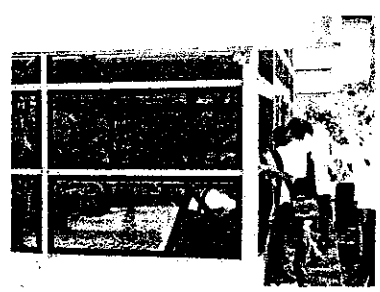

Gambar 3. Peserta diperkenalkan teknik pemuliaan jagung dan teknologi Green House

Gambar 4. Peserta berfoto bersama tim pelaksana
dan pemandu dari HIMAGRON

Gambar 5. Pemandu dari HIMAPROTER
memberi penjelasan

Gambar 6. Peserta berfoto
bersama HIMAPROTER
dan tim pelaksana

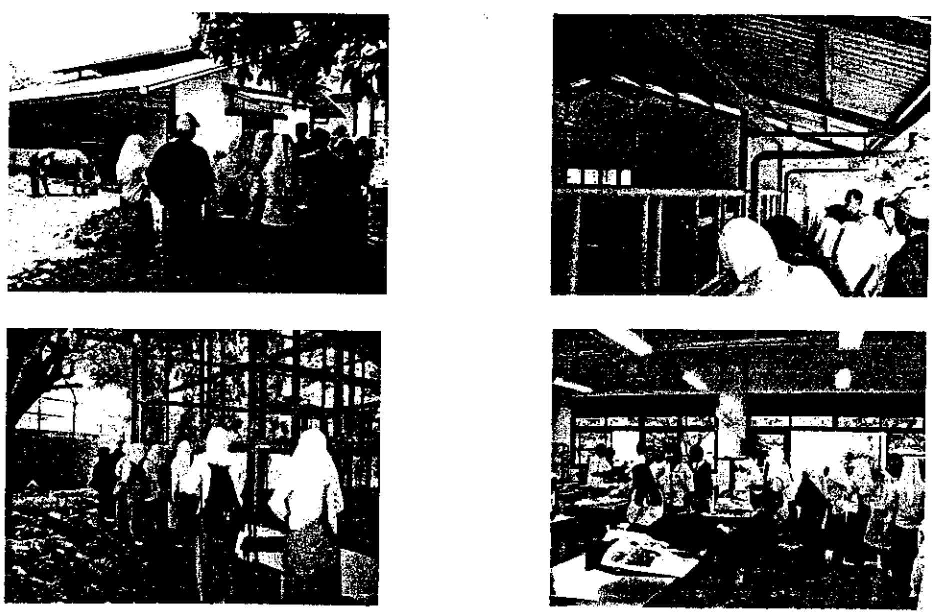

Gambar 7 Peserta dipandu tim pemandu dari kedokteran hewan
untuk melihat kegiatan bidang kedokteran hewan

 

Gambar 8. Pemandu dari HIMAKOVA memandu peserta
melihat vegetasi hutan dan melakukan diskusi

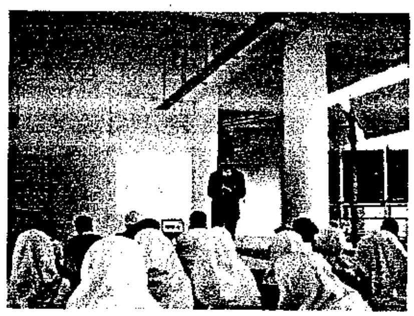

Gambar 9. Peserta menyimak Presentasi dan diskusi
yang dipimpin pemandu dari HIMITEPA

 

Gambar 10. Peserta mengikuti lomba 'Tebak Komposisi Makanan'

Gambar 11. Peserta, tim pelaksana, dan pemandu
dari HIMITEPA berfoto bersama

c. Pendampingan dan persiapan kampanye

Gambar 12. Peserta mengikuti kegiatan pendampingan dan persiapan kampanye